

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian secara lisan kepada bapak H. Syamsul Bahri, S.Pd, selaku kepala madrasah di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Setelah diberikan izin kepala sekolah, selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian di BAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Pada tanggal 23 Januari 2020 peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian dengan nomor surat B-5289/ln.12/F.II/TL.00/11/2019 kepada kepala MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Peneliti menggunakan seluruh siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebagai populasi penelitian dan menggunakan kelas IV sebagai sampel penelitian. Kelas IV terbagi menjadi 4 kelas, namun peneliti hanya menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian. Kelas IV Musa berjumlah 22 siswa dan kelas Dzulkifli berjumlah 21 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel secara keseluruhan berjumlah 43 siswa. Setelah menemui kepala sekolah selanjutnya peneliti meminta izin kepada guru kelas yang bersangkutan bahwa akan mengadakan penelitian di kelas IV.

Penelitian dilakukan pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2020. Penelitian dilakukan di kelas IV Musa dan kelas IV Dzulkifli. Peneliti memberikan waktu 30 menit untuk masing-masing kelas saat mengisi skala kecerdasan emosional. Skala kecerdasan emosional merupakan instrumen penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya.

Sebelum peneliti memulai penelitian di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebelumnya harus mengujikan instrumen penelitian sebelum diberikan pada responden. Uji instrumen penelitian dilakukan oleh validasi ahli. Peneliti memilih salah satu dosen IAIN Tulungagung dan satu guru MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebagai validasi ahli. Peneliti meminta bantuan kepada bapak Germino Wahyu Broto, M. Si selaku dosen psikologi IAIN Tulungagung dan bapak Mu'arif Tobi'in selaku salah satu guru kelas IV. Hasil dari uji instrumen oleh validator ahli instrumen tersebut dinyatakan valid dan layak untuk diujikan sebagaimana terlampir.

Setelah melalui instrumen lolos oleh validator ahli selanjutnya instrumen dapat langsung diuji cobakan kepada responden. Peneliti memilih kelas IV Sueb MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung untuk dijadikan responden uji coba instrumen. kelas IV Sueb terdiri dari 20 siswa. Berikut ini hasil dari uji coba instrumen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 37 siswa dari dua kelas IV. Kelas yang dipilih yaitu kelas IV Musa sebanyak 19 siswa dan kelas IV Dzulkifli sebanyak 18 siswa.

Tabel 4.1 Tabel Nama Siswa Kelas IV Musa

NO.	NAMA LENGKAP	KODE
1	Aditya Candra Winata	ACW
2	Ahmad Syaifunna Rozaq	ASR
3	Aruna Jauharin Nadira	AJN
4	Asfahani Muhammad Fiqri	AMF
5	Aulia Izzatunnisa	AI
6	Ellena Intan Nur Aini	EINA
7	Faradila Khasanatul Putri	FKP
8	Laviola Sahra Ramadhani	LSR
9	Mirza Addiinna Khoirus Sabiila	MAKS
10	Muhammad Aditama Bintang Saputra	MABS
11	Muhammad Alfin Firmansyah	MAF
12	Muhammad Fahim Makhдум Darori	MFMD
13	Muhammad Farhan Danish Riono	MFDR
14	Muhammad Galih Putra Pratama	MGPP
15	Muhammad Rahmat Ardiansyah	MRA
16	Muhammad Rakha Dwi Arifiantana	MRDA
17	Muhammad Reza Syahputra	MRS
18	Nadia Luthfi Humairoh	NLH
19	Sennova Suaswatama	SS

Tabel 4.2 Nama Siswa Kelas IV Dzul kifli

No.	NAMA	KODE
1	Ahmad Rafi Maulana	ARM
2	Akmarina Sabila Nuraini	ASN
3	Annisa Ramadani	AR

4	Ayra Putri Najwa	APN
5	Debby Andisetya Puti Ahlajamila	DAPA
6	Dennise Aulia Hanafie	DAH
7	Dimas Bayu Prasetya	DBP
8	Mei Alfi Zahra Lutfiana	MAZL
9	Muhammad Ari Eko Saputro	MAES
10	Muhammad Ilham Ari Utama	MIAU
11	Muhammad Yusuf Agustino	MYA
12	Muhammat Raihan Alaudin	MRA
13	Natasha Asrowi Puteri	NAP
14	Rafi Khalid Tajuddin	RKT
15	Salsabila Umithazul Khumaira	SUK
16	Sulton Fachri Al Khalim	SFAK
17	Taufiqurrahman Ali Nawi	TAN
18	Yasmin Shafa Nafsa	YSN

Pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosi, observasi dan juga dokumentasi. Untuk skala kecerdasan emosi bisa dilihat pada tabel 4.9. Sedangkan pengumpulan data melalui observasi hanya sebagai pengamatan peneliti bukan pada setiap siswa kelas IV melainkan hanya sekedar mengamati beberapa siswa mengenai penguasaan emosinya dan juga kemampuannya dalam membina hubungan. Beberapa siswa telah mengetahui dan paham mengenai emosi yang sedang dirasakan dan mampu mengatasinya namun tetap ada beberapa siswa yang kurang bisa mengendalikan emosi yang dirasakannya. Siswa kelas IV lebih aktif dalam belajar ketika diberikan metode kooperatif saat berlangsung pelajaran dibandingkan dengan mengerjakan secara individu. Pernyataan tersebut

berdasarkan peneliti yang mengamati siswa saat magang II yang diadakan oleh kampus IAIN Tulungagung.

Tabel 4.3 Skala Kecerdasan Emosional

NO.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya menghadapi masalah/ kesulitan, saya tahu apa yang menjadi penyebabnya.				
2.	Saya memahami kenapa saya marah sehingga saya mampu menyelesaikannya.				
3.	Saya akan sangat kecewa jika yang terjadi tidak seperti harapan saya.				
4.	Saya kecewa jika teman pelit.				
5.	Saya bingung kenapa tiba-tiba saya kecewa terhadap diri sendiri.				
6.	Saya sering tiba-tiba ingin marah tanpa tahu sebabnya.				
7.	Saya ingin melampiaskan kekesalan saya namun tidak tahu dengan cara bagaimana.				
8.	Saya tahu penyebab saya bosan belajar di kelas				
9.	Saya terkadang merasa sedih tanpa tahu sebabnya.				
10.	Saya tidak tahu mengapa saya gugup ketika akan tampil di kelas.				
11.	Saya berani mengkomunikasikan pada teman saat kesulitan mengerjakan soal.				
12.	Saya selalu gugup dan sulit untuk bicara dengan orang lain.				
13.	Bila saya menghadapi persoalan, saya mampu menyampaikan ke teman.				
14.	Saya sulit untuk tergerak dalam membantu teman.				
15.	Saya sulit bekerja sama dengan teman sekelas.				
16.	Saya akan menyapa lebih dahulu orang yang saya kenal ketika bertemu.				
17.	Saya meminta maaf jika berbuat salah.				
18.	Saya mampu menyampaikan rasa kepedulian saya pada teman jika				

	mereka sedang bersedih.				
19.	Saya mampu bekerjasama dengan teman saat belajar kelompok.				
20.	Saya mampu menjalin hubungan baik dengan teman.				

Sedangkan pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti menggunakan raport siswa kelas IV semester ganjil. Raport tersebut didapat dari masing-masing guru kelas yang mengampu. Raport tersebut kemudian dihitung rata-rata untuk memperoleh hasil. Hasil rata-rata nilai siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.4 Variabel X1 dan X2

NO.	VARIABEL	KODE
1	KEMAMPUAN MENGENAL EMOSI DIRI (X1)	A
2	KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN (X2)	B

Tabel 4.5 Hasil Pengambilan Data untuk Penelitian

NO.	KELAS	KODE	SKOR A	SKOR B	RATA-RATA RAPOT
1		ACW	27	29	83
2		ASR	26	29	80
3		AJN	31	30	85
4		AMF	29	27	82
5		AI	25	26	81
6		EINA	31	31	88
7		FKP	31	32	91
8		LSR	29	27	83

9	IV Musa	MAKS	31	29	82
10		MABS	23	26	77
11		MAF	26	29	83
12		MFMD	30	24	81
13		MFDR	34	27	85
14		MGPP	25	17	74
15		MRA	29	27	79
16		MRDA	29	26	86
17		MRS	27	34	81
18		NLH	33	34	92
19		SS	28	32	93
20		ARM	30	22	85
21		ASN	29	32	88
22		AR	27	28	81
23	IV Dzulkifli	APN	25	26	82
24		DAPA	26	29	84
25		DAH	27	27	81
26		DBP	29	32	81
27		MAZL	28	27	90
28		MAES	25	25	78
29		MIAU	27	27	82
30		MYA	24	29	79
31		MRA	29	32	83
32		NAP	26	29	90
33		RKT	30	30	80
34		SUK	26	30	84

35		SFAK	30	29	81
36		TAN	26	27	88
37		YSN	25	34	86

B. Uji Pra Hipotesis

Uji pra hipotesis merupakan uji yang dilakukan sebelum menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian ini menggunakan jenis korelasional, sebelum menguji hipotesis-hipotesis yang ada terlebih dahulu harus melewati uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena N kurang dari 50. Penghitungan menggunakan program *SPSS 16.00*. Untuk mengetahui normal tidaknya yaitu apabila $sig > 0,05$ maka normal dan apabila $sig < 0,05$ maka tidak normal. hasil prnghitungan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Hasil Uji Normalitas Rata-Rata Rapor Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
RATA-RATA	KELAS	.115	22	.200 [*]	.976	22	.846
RAPOR	KELAS	.142	21	.200 [*]	.938	21	.202
	B						

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
RATA-RATA RAPOR	KELAS A	.115	22	.200 [*]	.976	22	.846
	KELAS B	.142	21	.200 [*]	.938	21	.202

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.7 Output Hasil Uji Normalitas Hasil Skor A

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL SKOR A	KELAS A	.130	19	.200 [*]	.975	19	.870
	KELAS B	.170	18	.182	.918	18	.121

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.8 Output Hasil Uji Normalitas Hasil Skor B

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL SKOR B	KELAS A	.180	19	.107	.908	19	.068
	KELAS B	.122	18	.200 [*]	.968	18	.762

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil rata-rata rapot kelas A sebesar 0,846 dan kelas B sebesar 0,202. Pada hasil skor A kelas A sebesar 0,870 dan kelas B sebesar 0,121. Pada hasil skor B kelas A sebesar 0,68 dan kelas B sebesar 0,762. Dari hasil semua data tersebut kelas A dan kelas B memiliki nilai sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak (linear atau tidak linear) antara variabel X dengan variabel Y. Dapat dikatakan linear apabila nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dikatakan tidak linear apabila nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4.9 Output Hasil Uji Linear antara Variabel X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR SISWA *	Between Groups	(Combined) Linearity	321.743	10	32.174	2.435	.033
KEMAMPUAN MENGENAL		Deviation from Linearity	51.977	1	51.977	3.934	.058
EMOSI DIRI	Within Groups		269.766	9	29.974	2.269	.050
	Total		343.500	26	13.212		
			665.243	36			

Tabel 4.10 Output Hasil Uji Linear antara Variabel X2 dan Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR SISWA * KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN	Between Groups	(Combined) Linearity	269.777	11	24.525	1.550	.176
		Deviation from Linearity	169.333	1	169.333	10.705	.003
		Within Groups	100.444	10	10.044	.635	.770
		Total	395.467	25	15.819		
			665.243	36			

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel X1 dengan variabel Y *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,050. Syaratnya linear yaitu *sig* harus lebih besar dari 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, karena hasilnya *sig* sama yaitu 0,05 maka penghitungannya menggunakan nilai F. Diketahui nilai F_{tabel} yaitu 3,27 jadi $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,269 < 3,27$ maka variabel X1 dengan Y liner. Sedangkan hasil uji linear X2 dengan Y *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,770 dapat dikatakan linear karena $0,770 > 0,05$.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan kemampuan mengenal emosi diri (X1) dengan prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Tabel 4.11 Hasil Output Hubungan Antara X1 dan Y**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.150	3.96424

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MEGENAL EMOSI DIRI

Tabel 4.12 Hasil Output Uji *t***Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.928	7.253		8.814	.000
	KEMAMPUAN MEGENAL EMOSI DIRI	.701	.259	.416	2.708	.010

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari beberapa tabel di atas dapat diartikan besar hubungan yang diperoleh adalah $R_{hitung} = 0,416$. Sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif antara kemampuan mengenal emosi diri dengan prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Selanjutnya menghitung signifikansi hubungan dengan menggunakan uji *t*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,708 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $df = 34$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2.03224. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,708 > 2.03224$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari penghitungan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,173, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 17,3%. Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya didapatkan hasil $Y = 63,928 + 0,701X_1$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan konstanta sebesar 63,928 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel adalah sebesar 63,928. Koefisien regresi sebesar 0,701 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan mengenal emosi diri, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,701. Koefisien regresi tersebut bernilai positif.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan kemampuan membina hubungan (X2) dengan prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung (Y) menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Tabel 4.13 Hasil Output Hubungan Antara X2 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.233	3.76416

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN

Tabel 4.14 Hasil Output Uji *t*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.384	5.273		12.400	.000
	KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN	.637	.184	.505	3.457	.001

a. Dependent Variable: PRESTASI
BELAJAR

Dari beberapa tabel di atas dapat diartikan besar hubungan yang diperoleh adalah $R_{hitung} = 0,505$. Sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif antara kemampuan membina hubungan dengan prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Selanjutnya menghitung signifikansi hubungan dengan menggunakan uji *t*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,457 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $df = 34$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2.03224. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,457 > 2.03224$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari penghitungan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.255 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 25,5%. Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya didapatkan hasil $Y = 65,384 + 0,637X_2$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan konstanta sebesar 65,384 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar

adalah sebesar 65,384. Koefisien regresi sebesar 0,637 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan membina hubungan, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,637. Koefisien regresi tersebut bernilai positif.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan kemampuan mengenali emosi diri (X1) dan kemampuan membina hubungan (X2) dengan prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung (Y) menggunakan korelasi ganda.

Tabel 4.15 Hasil Output Hubungan X1 dan X2 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.308	3.57493

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN (X2), KEMAMPUAN MENGENAL EMOSI DIRI (X1)

Tabel 4.16 Hasil Output Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.719	2	115.359	9.026	.001 ^a
	Residual	434.524	34	12.780		
	Total	665.243	36			

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN (X2), KEMAMPUAN MENGENAL EMOSI DIRI (X1)

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Dari beberapa tabel di atas dapat diartikan besar hubungan yang diperoleh adalah $R_{hitung} = 0,589$ sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,589 antara kecerdasan emosional berupa kemampuan mengenal emosi diri dan kemampuan membina hubungan dengan prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung berarti semakin baik kecerdasan emosional berupa kemampuan mengenal emosi diri dan kemampuan membina hubungan maka prestasi belajar juga semakin baik. Selanjutnyadilakukan pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 9.026 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df pembilang = 2 dan df penyebut = 35 diperoleh $F_{tabel} = 3.27$. $F_{hitung} > F_{tabel} = 9.026 > 3.27$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara kecerdasan emosional berupa kemampuan mengenal emosi diri dan kemampuan membina hubungan dengan prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebesar 0,589. Koefisien determinasi

dilihat pada output nilai *R Square* yaitu sebesar 0,347. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 34,7%.